

ABSTRAK

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara tentu sangat rawan dengan konflik pencemaran lingkungan apabila kegiatan operasional tidak benar-benar dijalankan dengan baik dan lepas dari pengawasan. Terlebih jika sampai mencemari sungai yang merupakan sumber kehidupan masyarakat dimana di suatu daerah tertentu air sungai merupakan sumber penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti minum, memasak, mandi, mencuci dan lain-lain. Lebih lanjut pencemaran sungai juga dapat merusak ekosistem yang ada di dalamnya. Jika lingkungan masyarakat sekitar dirugikan akibat kegiatan operasional perusahaan tentu akan memicu konflik, yang apabila ditangani dengan cara yang tidak tepat akan mengganggu amannya operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan konflik melalui mediasi yang merupakan strategi dari PT Adaro Indonesia ketika terjadi peristiwa seperti ini, bagaimana meningkatkan kesadaran semua pihak agar bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan, serta untuk mengetahui bagaimana upaya Corporate Social Responsibility (CSR) PT Adaro Indonesia dalam memberikan program yang bermanfaat untuk masyarakat terdampak terkait peristiwa pencemaran ini sehingga termasuk ke dalam upaya untuk penyelesaian konflik.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan Konflik, Konflik Pencemaran Lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR), PT Adaro Indonesia